

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Olean
 Kelas / Semester : VI /II
 Tema : 7. Kepemimpinan
 Sub Tema 2 : Pemimpin Idolaku
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dengan benar
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan 2 contoh kegiatan pemimpin yang amanah dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam dan berdoa (<i>Orientasi</i>) ➤ Brainstorming pengalaman dan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (<i>Apersepsi</i>) ➤ Menginformasikan topik, manfaat mempelajari topik dalam kehidupan sehari-hari serta tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa . (<i>Motivasi , Komunikasi</i>) 	2 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Aspek Berbicara</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab tentang pemimpin idola dan alasan memilih pemimpin idola. Kemudian siswa menunjukkan dan memakai topeng wajah pemimpin yang di idolakan sambil menyanyikan lagu "Kapiten "(<i>Komunikasi</i>) <p><u>Aspek Menulis</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan. ➤ Setiap siswa menyebutkan nama pemimpin idolanya, bidang kepemimpinan, nilai kepemimpinannya, dan kegiatan amanah yang dilakukan .Salah satu siswa menuliskan pada LKS(tabel)seperti pada Buku Siswa di group masing-masing. ➤ Semua siswa berdiskusi tentang nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya. ➤ Presentasi LKS sambil pakai topeng pemimpin idolanya (ketika 1 kelompok maju diiringi lagu "Kapiten" oleh kelompok lain) dan hasil karya per group dipajang di group display kelas. (<i>Kreatifitas dan Inovasi</i>) <p><u>Hasil yang diharapkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengemukakan pendapat tentang pemimpin idolanya di lingkungan sekitar dirinya. <p><u>Aspek Membaca dan mendengarkan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara bergantian membaca , mendengarkan, dan meneliti teks bacaan berjudul “Pamanku, Lurah Idola. Siswa menyebutkan nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung bacaan tersebut. (<i>Kreatifitas dan Inovasi</i>) <p><u>Ayo Mencoba</u></p> <p>Siswa menuliskan contoh penerapan salah satu nilai kepemimpinan ketika berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan lingkungannya.</p>	6 menit

Kegiatan Penutup	<p><u>Ayo Renungkan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mudah untuk menjadi pemimpin idola? Mengapa? 2. Apakah kamu dapat menjadi pemimpin idola? Jelaskan ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<i>Religius</i>) 	2 menit
-------------------------	--	---------

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu :

Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Produk / Hasil Karya : Rubrik Penilaian


Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 3 Olean



SAWIYATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19711110 200012 2 003



Situbondo, 17 November 2021
Guru Kelas 6



SAWIYATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19711110 200012 2 003

Lampiran 1

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

PAMANKU, LURAH IDOLA



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

“Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?” ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi. Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut. Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

(Dikerjakan ketika proses pembelajaran bersama group masing-masing)

Nama Pemimpin Idola	Posisi	Bidang					Prestasi
		Politik	Sosial	Ekonomi	Budaya	Pendidikan	
Badru	Kepala Desa	✓					Menjalankan program budaya tegur sapa
dan seterusnya							

Lampiran 3

a. PENILIAN SIKAP

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kelas :
Hari, tanggal :
Materi Pokok/Tema :

NO	NAMA SISWA	SIKAP							KETERANGAN
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya diri	
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

Keterangan Penskoran :

- 4 = Jika selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
- 3 = Jika sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan kadang-kadang tidak sesuai aspek sikap
- 2 = Jika kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 1 = Jika tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Lampiran 4

b. Penilaian Pengetahuan:

1. Kisi-kisi Soal :

**KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL
ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

KELAS : 6 (ENAM)
TEMA : 7. KEPEMIMPINAN
SUB TEMA : 2. Pemimpin Idolaku

MUATAN PELAJARAN DAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	SOAL	
			BENTUK	NOMOR
PPKn				
3.1 Menganalisis penerapan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.4.1 siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan	Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dengan benar (C1)	Uraian	1 dan 2
	3.4.2 siswa mampu menyebutkan 2 contoh kegiatan pemimpin yang amanah	Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan 2 contoh kegiatan pemimpin yang amanah dengan benar (C3)	Isian singkat	3 dan 4

2. Instrumen Penilaian (Tes Tulis)

SOAL - SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan pemimpin? Jelaskan !
2. Sebutkan 2 contoh perilaku seorang pemimpin yang amanah !
3. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam sila pancasila sila ke – 5 yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Siapa pemimpin idola kalian? Apa alasan kalian memilih pemimpin tersebut ?

Kunci Jawaban :

1. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya.
2. Sifat-sifat seorang pemimpin : Beriman dan takwa kepada Tuhan YME, adil dan jujur, bijaksana dan bertanggung jawab, inspiratif, disiplin, rajin, cerdas, ulet, ikhlas.
3. Gotong royong dan semangat kekeluargaan
4. Jawaban menyesuaikan.

Rubrik Penilaian

No Soal	Skor	Kriteria	Skor maksimal
1 – 4	2	Menjawab benar	25
	1	Menjawab kurang tepat/salah	5
	0	Tidak menjawab	0
Skor Maksimal			100

Skor penilainya : 0- 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Siswa yang belum tuntas akan diberi soal latihan dengan topik yang sama tetapi bentuk soalnya berbeda.

2. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas diberi tugas pengembangan materi berupa (membaca buku yang berkaitan dengan materi kepemimpinan dan pidato).

Lampiran 5

c. Penilaian Produk

a. Rubrik Menyampaikan nilai-nilai kepemimpinan yang amanah

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kelancaran dalam bercerita	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari Setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
Kepercayaan diri dalam bercerita	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Format lembar observasi

No	Nama Siswa	Kriteria				Skor	Predikat
		1	2	3	4		
1	...						
2	...						
3	...						
4	...						
5	...						
dst.							

Lampiran 6

**MEDIA PEMBELAJARAN
(TOPENG PEMIMPIN IDOLA)**



**SOEKARNO / BUNG KARN0
PEMIMPIN NKRI YANG KE - I**



**JOKOWI DAN MA'RUF AMIN
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN NKRI YANG KE- 7**



BUPATI DAN WAKIL BUPATI SITUBONDO



KEPALA DESA OLEAN



Lampiran 7

MATERI PEMBELAJARAN " KEPEMIMPINAN "

I. Kepemimpinan / Pemimpin

Kepemimpinan adalah Proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya.

II. Nilai - nilai Kepemimpinan

1. Komunikasi yang baik

Berbicara tentang kepemimpinan, Komunikasi, itulah kuncinya. Seseorang dapat berinteraksi dengan lainnya melalui komunikasi, melalui komunikasi dapat membuat seseorang sukses. Telah banyak buktinya, rata-rata orang yang sukses pasti pandai dalam berkomunikasi, pandai dalam menyampaikan gagasannya dan panda dalam mempengaruhi orang lain.

Komunikasi juga perlu dilatih, tidak bisa langsung pandai begitu saja. Perlu keberanian juga dalam berkromunikasi, terutama berkomunikasi dengan seseorang yang lebih hebat atau di depan orang-orang hebat.

Ketika kita mampu untuk berbicara dan berkomunikasi dengan baik, maka orang lain akan memberikan penilaian yang positif terhadap kita.

Komunikasi dua arah membawa pertukaran ide, tidak seperti komunikasi satu arah di mana satu orang memberi perintah.

2. Kerendahan hati

Berada dil lingkungan yang mungkin terdiri dari orang-orang yang bermacam-macam karakternya, sikap rendah hati diperlukan agar tercipta hubungan yang baik. Pasalnya, sikap arogan akan membuat orang lain merasa tidak nyaman bahkan malah membuat tersinggung.

Sesuaikan juga gaya komunikasi, gunakan bahasa yang umum. Tumbuhkan rasa persahabatan antara anggota tim dan manajer, jangan sampai terdapat perbedaan yang mencolok antara anggota dan pemimpin. Ciptakan kondisi yang harmonis, saling menghormati antara anggota, bila perlu beri penghargaan kepada anggota yang bekerja dengan baik, walaupun hanya sekadar ucapan terimakasih.

3. Pengertian

Seorang pemimpin juga harus mengerti bagaimana kondisi dari para anggotanya, harus pengertian dan tahu apa yang harus dilakukan agar tercapai kondisi yang baik. Karena terkadang anggota tidak berani mengungkapkan apa yang ada di benaknya, maka dari itu pemimpin yang pengertian akan sangat mudah disukai oleh para anggotanya.

4. Kebijaksanaan

Seorang pemimpin juga memiliki masalah lain, selain masalah di organisasi atau perusahaannya. Ia juga memiliki masalah keluarga, masalah sosial atau masalah yang lainnya. Namun masalah-masalah tersebut jangan sampai mempengaruhi kinerja anda, bukan berarti dengan semua masalah itu anda bebas melampiaskan semuanya ke anggota atau karyawan anda. Anda harus tetap bekerja profesional dan memiliki kebijaksanaan.

Berfikirlah sebelum anda berkata, biasanya orang yang sedang memiliki banyak masalah cenderung lebih mudah emosi. Maka dari itu, perhatikan apa yang di kata, jangan samapi membuat orang lain karena semua itu akan mempengaruhi kinerja mereka.

5. Akuntabilitas

Tanggung jawab, suatu sikap yang seharusnya dimiliki oleh laki laki jantan sebagai seorang pemimpin. Ketika terjadi suatu kesalahan, entah itu kesalahan datangnya dari diri anda sendiri atau bawahan anda, jangan menyalahkan sepenuhnya ke bawahan. Intinya mereka adalah tanggung jawab anda, kesalahan mereka juga merupakan kesalahan anda, karena anda adalah pemimpinnya. Ketimbang emosi mencari kesalahan, lebih baik fokus pada solusi. Ambil tanggung jawab dan terus melangkah..

6. Empati

Berempati pada situasi orang lain akan membantu Anda mempertahankan nada dan pendekatan yang netral akan topik tersebut.

Terakhir lihatlah dari sudut pandang mereka, dan dengarkan apa yang mereka katakan.. karena kita sering mengabaikan mereka.. Pemimpin yang baik diangkat dari rakyat yang baik, dan pemimpin yang baik akan menghasilkan rakyat-rakyat yang baik.

